

Analisis Peran Media Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Tengah Tantangan Disrupsi Digital

Analysis of the Role of Digital Media in Increasing the Effectiveness of Organizational Communication of the Muhammadiyah Student Association Amidst the Challenges of Digital Disruption

Fadilla Aliffia Sasmita, Rizki Nur Hafida, Alya Zhafira, Syahbana

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, ⁴Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*email: syahbana@umsu.ac.id

ABSTRACT

The digital era has brought about significant changes in the way humans interact and communicate. Advances in information and communication technology are developing rapidly, influencing almost all aspects of life, including the organizational world. Considering the existing benefits and challenges, this study aims to analyze the extent to which digital media can improve the effectiveness of IMM's organizational communication. This research is a qualitative descriptive study. Data collection was conducted through field research that included direct observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that digitalization of communication at IMM improves organizational effectiveness, provided it is balanced with digital literacy and face-to-face communication to maintain organizational values

Keywords: Content Analysis, Instagram, Corporate Reputation

ABSTRAK

Era digital telah membawa perubahan besar dalam cara manusia berinteraksi dan berkomunikasi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat, mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia organisasi. Dengan mempertimbangkan manfaat dan tantangan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peran media digital dapat meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi IMM. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan yang mencakup observasi langsung, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi komunikasi di IMM meningkatkan efektivitas organisasi, asalkan diimbangi dengan literasi digital dan komunikasi tatap muka untuk menjaga nilai-nilai organisasi.

Kata Kunci: Media Digital, Digitalisasi Komunikasi, Efektivitas Organisasi

Pendahuluan

Era digital telah membawa perubahan besar dalam cara manusia berinteraksi dan berkomunikasi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat,

mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia organisasi. Seiring bergesernya pola hidup masyarakat menuju era yang serba cepat dan berbasis teknologi, cara organisasi menyampaikan informasi pun ikut mengalami transformasi. Perubahan ini menjadi tantangan sekaligus peluang, khususnya bagi organisasi kemahasiswaan yang dituntut untuk tetap adaptif dan responsif terhadap dinamika zaman.

Dalam era disrupsi digital, teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam komunikasi organisasi. Adanya transformasi digital menjadi langkah strategis yang krusial bagi organisasi agar tetap bersaing di era digital, dengan dampak besar terhadap peningkatan produktivitas dan mutu organisasi (Darmansah et al., 2024). Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) sebagai organisasi kemahasiswaan berbasis nilai-nilai Islam juga mengalami perubahan dalam pola komunikasi dan interaksi internal maupun eksternal. Pemanfaatan media digital menjadi solusi strategis dalam meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi, baik dalam penyampaian informasi, koordinasi program, maupun penguatan partisipasi anggota.

Transformasi komunikasi organisasi melalui teknologi digital memberikan berbagai keuntungan. Penerapan teknologi ini memungkinkan organisasi merespons dinamika dengan lebih cepat, menyampaikan informasi secara lebih optimal, serta mendorong inovasi lewat kerja sama lintas batas. Meskipun membawa banyak keuntungan, transformasi digital dalam komunikasi organisasi juga memunculkan dinamika baru yang menuntut penyesuaian, baik dalam pengelolaan informasi maupun dalam kualitas interaksi antar individu (Puspitasari & Aslan, 2024).

Penggunaan media digital membawa dampak positif dalam mempercepat arus informasi, mempermudah akses bagi anggota yang berada di wilayah terpencil, serta meningkatkan efisiensi komunikasi organisasi. Selain itu, media digital juga berkontribusi dalam mendukung proses dokumentasi yang lebih sistematis serta memperkuat keterlibatan anggota melalui berbagai platform online (Istighfarin et al., 2024). Dengan adanya digitalisasi komunikasi, IMM memiliki kesempatan untuk semakin memperluas jangkauan dan meningkatkan interaksi antar anggotanya.

Namun, dibalik manfaat yang ditawarkan, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi dalam pemanfaatan media digital. Ketergantungan terhadap teknologi dapat menimbulkan kesenjangan akses informasi, terutama bagi anggota yang belum memiliki

perangkat atau koneksi internet yang memadai. Selain itu, isu keamanan data dan privasi menjadi perhatian yang semakin krusial, mengingat semakin maraknya risiko kebocoran informasi dan penyalahgunaan data di ruang digital. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan langkah strategis berupa peningkatan literasi digital bagi anggota, serta pengembangan infrastruktur teknologi yang mendukung keberlanjutan komunikasi organisasi yang lebih inklusif dan aman.

Dengan mempertimbangkan manfaat dan tantangan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peran media digital dapat meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi IMM. Pemahaman yang mendalam terhadap dinamika digitalisasi dalam konteks komunikasi organisasi akan memberikan wawasan bagi IMM dalam mengoptimalkan strategi komunikasi serta meningkatkan adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang terus berubah.

Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk mengeksplorasi makna, pengalaman, dan pandangan individu tanpa menggeneralisasi temuan. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi atau kesimpulan umum (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam mengenai peran media digital dalam meningkatkan komunikasi organisasi di tengah tantangan disrupsi digital. Lokasi penelitian berada di Kampus Utama Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penelitian ini dilakukan pada organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah pada tingkat Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan informan 8 orang Badan Pimpinan Harian PK IMM FISIP UMSU diantaranya; Ketua Umum, Sekretaris Umum, Ketua Bidang Organisasi, Sekretaris Bidang Organisasi, Ketua Bidang Kader, Sekretaris Bidang Kader, Ketua Bidang Media dan Komunikasi dan juga Sekretaris Bidang Media dan Komunikasi. Informan ini dipilih karena termasuk pimpinan inti dan secara rutin telah melakukan pertemuan internal untuk berkoordinasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan yang mencakup observasi langsung, wawancara mendalam, serta dokumentasi, selain itu juga dilakukan riset kepustakaan dengan studi literatur dari berbagai sumber tertulis dan media yang relevan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa alat tulis, kamera, dan alat perekam untuk mendukung proses pengumpulan data secara sistematis dan akurat. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi, serta penarikan kesimpulan. Tujuan analisis data adalah untuk memperjelas informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan gambaran yang jelas, sistematis, dan komunikatif mengenai fenomena yang diteliti (Miles et al., 2014).

Observasi dilakukan secara langsung di lapangan dengan mengamati perilaku, proses, atau kejadian yang relevan secara natural tanpa intervensi dari peneliti, dan data hasil observasi dicatat secara sistematis guna menangkap kondisi nyata serta konteks sosial yang terjadi. Wawancara mendalam dilakukan secara tatap muka dengan narasumber yang dipilih secara purposif, bertujuan menggali informasi mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka terkait topik penelitian; wawancara mendalam ini menggunakan pedoman semi-terstruktur agar memungkinkan eksplorasi data secara fleksibel dan mendalam. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan dokumen relevan untuk mendapatkan landasan teori serta referensi yang mendukung analisis data lapangan, sekaligus memperkuat kerangka konseptual penelitian. Teknik triangulasi digunakan untuk membandingkan dan mengkonfirmasi data dari ketiga metode tersebut guna memastikan validitas dan keakuratan hasil penelitian. Dengan demikian, metode penelitian ini mampu memberikan gambaran yang komprehensif, valid, dan terpercaya mengenai fenomena digitalisasi yang menjadi fokus penelitian, melalui pemanfaatan berbagai sumber data dan teknik analisis yang sistematis dan holistik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi komunikasi di IMM membawa perubahan signifikan dalam efektivitas penyampaian informasi dan koordinasi organisasi. WhatsApp dan Zoom menjadi alat utama dalam komunikasi internal, memungkinkan penyebaran informasi lebih cepat dan fleksibel. WhatsApp digunakan untuk komunikasi sehari-hari dan dokumentasi

keputusan, sementara Zoom lebih efektif dalam diskusi mendalam dan rapat formal. Namun, penelitian juga menemukan bahwa digitalisasi menghadirkan tantangan seperti miskomunikasi akibat keterbatasan ekspresi dalam teks, kurangnya interaksi langsung, serta keterbatasan akses internet bagi beberapa kader. Tantangan ini berpotensi menghambat efektivitas komunikasi jika tidak dikelola dengan baik.

Digitalisasi komunikasi di IMM telah membawa perubahan besar dalam pola interaksi antaranggota. Dengan memanfaatkan media digital, komunikasi menjadi lebih cepat, fleksibel, dan efisien. WhatsApp dapat digunakan sebagai sarana komunikasi harian yang memungkinkan penyebaran informasi secara cepat dan tercatat, sedangkan Zoom lebih sering digunakan untuk diskusi mendalam dan rapat resmi yang memerlukan interaksi visual dan verbal secara langsung. Sebagian besar informan sepakat bahwa media digital memberikan manfaat besar bagi efektivitas komunikasi organisasi. Informasi dapat disampaikan secara real-time tanpa harus menunggu pertemuan fisik. Selain itu, kehadiran kader dari luar daerah juga terbantu karena tetap bisa mengikuti kegiatan secara daring. Media digital juga memudahkan dokumentasi seperti riwayat percakapan dan rekaman rapat yang dapat menjadi arsip organisasi. Namun demikian, penggunaan media digital tidak lepas dari tantangan. Kendala yang sering dihadapi antara lain gangguan sinyal, keterbatasan perangkat, dan ketidaksamaan akses internet. Selain itu, komunikasi teks sering menimbulkan miskomunikasi dan mengurangi kedalaman interaksi sosial antar anggota, yang sebelumnya lebih hangat dalam pertemuan langsung.

Penggunaan media digital disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan organisasi. IMM sendiri telah beradaptasi cukup baik dengan perubahan komunikasi digital. Organisasi ini melakukan berbagai upaya seperti pelatihan literasi digital, menyusun panduan etika komunikasi digital, serta mengkombinasikan komunikasi daring dengan pertemuan langsung untuk menjaga kekompakan dan nilai-nilai kebersamaan.

Untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, sebagian besar pengurus menyatakan bahwa nilai dan identitas IMM tetap terjaga. Namun, beberapa juga menyampaikan adanya perubahan dalam gaya komunikasi yang menjadi lebih singkat dan kurang mendalam dibandingkan dengan diskusi secara langsung. Walau begitu, mereka menilai bahwa manfaat digitalisasi jauh lebih besar dibandingkan kendala yang ada. Dengan manajemen yang bijak dan pemanfaatan media

yang tepat, digitalisasi justru dapat memperkuat sistem komunikasi organisasi dan menjadikan IMM sebagai organisasi yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Era digital saat ini tidak hanya menghadirkan tantangan, tetapi juga membuka peluang perubahan dalam organisasi. Perubahan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan, keterampilan, kepercayaan anggota, serta kondisi lingkungan organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (Rizal et al., 2023). Memanfaatkan tantangan transformasi digital menjadi peluang sehingga mendorong generasi muda untuk melek teknologi, mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, serta memaksimalkan dampak positif dan meminimalisir dampak negatif demi terciptanya generasi yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab (Ainun et al., 2022).

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa IMM telah beradaptasi dengan disrupsi digital melalui berbagai strategi, seperti pelatihan literasi digital dan penguatan budaya organisasi yang lebih terbuka terhadap teknologi. Media digital terbukti efektif dalam mendukung komunikasi organisasi, meskipun terdapat variasi dalam tingkat efektivitas pada berbagai elemen komunikasi (Yahya & Dirgantara, 2022). IMM juga menggabungkan komunikasi digital dengan interaksi langsung untuk menjaga nilai-nilai musyawarah dan kebersamaan. Digitalisasi komunikasi dalam organisasi kemahasiswaan seperti IMM membawa dampak signifikan terhadap cara anggota berinteraksi dan mengambil keputusan. Hal ini sejalan dengan teori komunikasi organisasi modern yang menekankan pentingnya adaptasi teknologi dalam menciptakan sistem komunikasi yang efektif dan efisien.

Selain itu, digitalisasi komunikasi memberikan dampak terhadap budaya organisasi IMM. Meskipun nilai-nilai dasar tetap dijaga, terdapat kecenderungan bahwa diskusi menjadi lebih cepat tetapi kurang mendalam dibandingkan dengan percakapan langsung. Hal ini dapat mengurangi kualitas pertukaran gagasan, terutama dalam pembahasan yang membutuhkan refleksi dan pemikiran kritis lebih lanjut.

Teknologi komunikasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi serta memperkuat hubungan kerja. Pemanfaatan media digital sebagai sarana komunikasi organisasi memudahkan penyebaran informasi, mendorong partisipasi anggota, dan menghemat waktu (Abdurrohman et al., 2025). Perubahan dari komunikasi konvensional menuju digital

memunculkan efisiensi tinggi dalam penyampaian informasi. WhatsApp, sebagai media komunikasi asinkron, memberikan keleluasaan kepada anggota dalam membaca dan merespons pesan sesuai waktu yang tersedia. Sementara Zoom, sebagai media komunikasi sinkron, memperkuat aspek tatap muka dan memungkinkan diskusi yang lebih kaya secara ekspresif.

Digitalisasi tidak lepas dari tantangan, miskomunikasi dan menurunnya keintiman sosial menjadi persoalan yang harus ditangani. Menjaga kepercayaan secara konsisten di tengah lanskap komunikasi yang terus mengalami disrupsi menjadi sebuah tantangan yang terus berlangsung (Dharmajaya & Minangkabawi, 2024). Hal ini mengindikasikan pentingnya menjaga keseimbangan antara penggunaan media digital dan interaksi langsung agar nilai-nilai dasar organisasi tetap lestari. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah FISIP UMSU menunjukkan kapasitas adaptif yang tinggi terhadap disrupsi digital. Pendekatan kolektif-kolegial dan pembiasaan kader terhadap teknologi menjadi kekuatan utama dalam proses transisi ini. Upaya menjaga nilai ideologis melalui komunikasi yang tetap berbasis ukhuwah dan musyawarah membuktikan bahwa digitalisasi tidak harus mengikis nilai budaya organisasi, tetapi justru dapat menguatkannya bila dikelola dengan bijak. Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi komunikasi lebih banyak memberikan manfaat bagi IMM, terutama dalam hal fleksibilitas dan aksesibilitas informasi. Namun, tantangan seperti miskomunikasi dan kurangnya interaksi personal tetap menjadi perhatian yang harus dikelola dengan bijak agar IMM tetap relevan tanpa kehilangan esensi organisasi.

Penutup

Digitalisasi komunikasi di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) membawa perubahan besar dalam cara organisasi berinteraksi, membawa perubahan signifikan terhadap efektivitas penyampaian informasi dan koordinasi dalam organisasi. Penggunaan media digital seperti WhatsApp dan Zoom membuat penyebaran informasi lebih cepat, fleksibel, dan efisien, serta memudahkan dokumentasi dan partisipasi anggota, termasuk yang berada di luar daerah. Namun, tantangan seperti miskomunikasi, keterbatasan akses internet, dan berkurangnya kedalaman interaksi sosial juga muncul. Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah beradaptasi dengan memberikan pelatihan literasi digital dan menggabungkan komunikasi daring dengan

pertemuan langsung agar nilai-nilai organisasi tetap terjaga. Secara keseluruhan, manfaat digitalisasi lebih besar daripada kendala yang didapatkan, asalkan dikelola dengan bijak dan tetap menjaga keseimbangan antara komunikasi digital dan tatap muka.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh informan dari Badan Pimpinan Harian Pimpinan Komisariat IMM FISIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah meluangkan waktu dan memberikan data serta pandangan berharga selama proses penelitian ini. Terima kasih juga kepada pihak-pihak yang turut memberikan dukungan literatur, arahan metodologis, serta kontribusi pemikiran dalam pengembangan artikel ini. Semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangsih positif dalam penguatan sistem komunikasi organisasi, serta membuka ruang diskusi yang lebih luas mengenai tantangan dan peluang digitalisasi dalam konteks pergerakan kemahasiswaan

Daftar Pustaka

- Abdurrohman, H., A'lam, N. N., Hidayati, Q. D., & Swarnawati, A. (2025). Efektivitas Grup WhatsApp sebagai Media Komunikasi Organisasi di UMKM Pengolah Limbah Tekstil. *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 8(1), 1–7.
- Ainun, F. P., Mawarni, H. S., Sakinah, L., Lestari, N. A., & Purna, T. H. (2022). Identifikasi transformasi digital dalam dunia pendidikan mengenai peluang dan tantangan di era disrupsi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1570–1580.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.)). CV Jejak.
- Darmansah, T., Lubis, M. B., Hasanah, U., Sembiring, D. F., Ramadhani, P. S., & Lubis, D. M. B. (2024). Transformasi Digital Dalam Manajemen Persuratan Terhadap Perubahan Proses dan Peran Teknologi. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11).
- Dharmajaya, A., & Minangkabawi, H. (2024). Membangun Kepercayaan yang Berkelanjutan di Era Disruptif Komunikasi: Perspektif Media dan Komunikasi Digital. *Jurnal Komunikasi*, 18(2).
- Istighfarin, A., Istikhomah, F., & Pratama, A. D. (2024). Penggunaan Media Digital dalam Komunikasi Organisasi pada Kepanduan: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 4(1), 98–105.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Johnny, S. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.). SAGE.
- Puspitasari, N. D., & Aslan. (2024). Transformasi Komunikasi Organisasi Melalui Teknologi Digital: Studi Literatur Terbaru. *Jurnal Komunikasi*, 2(12), 934–943.

Rizal, A., Kahfi, S. N., Abdurrahman, Wulandono, & Tono. (2023). Manajemen perubahan di era digital: Tantangan dan peluang bagi adaptasi organisasi. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 933–941.

Yahya, A., & Dirgantara, P. (2022). Efektivitas Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Organisasi Di Lingkungan Pegawai Dinas Atr/Bpn Kota Palembang. *Medium*, 10(1), 409–420.